



GAMBARAN DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PSIKOSOSIAL ANAK : A LITERATUR REVIEW

Aminullah*, Kusrini S. Kadar, Kadek Ayu Erika

Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10, Tamalanrea Indah, Tamalanrea, Kota Makasar, Sulawesi Selatan 90245, Indonesia

*aminullah.makasar@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menimbulkan rasa takut yang berlebihan pada anak karena banyaknya informasi yang mereka terima tentang pandemi ini. Dampak yang timbul selain permasalahan kesehatan fisik juga psikososial yang dialami masyarakat Indonesia khususnya anak, yang merupakan kelompok umur yang paling banyak terdampak, dan menjadi sumber penularan bagi keluarganya. Maksud dan tujuan dilakukan review ini untuk membandingkan literature yang sudah ada. Tujuan dengan adanya penelitian ini diharapkan orangtua dapat memahami dampak pandemic terhadap keadaan psikososial anaknya. Kriteria inklusi dalam artikel ulasan ini adalah berfokus pada pasien anak yang mengalami gangguan pada psikososial akibat pandemi covid-19. Desain yang digunakan adalah literature review. Artikel yang diidentifikasi di awal sebanyak 21.939 strategi pencarian menggunakan database EBSCO, ScienceDirect, Proquet, dan pubmed. Ada 17 artikel mulai dari tahun 2020 sampai 2022 yang diperoleh yang akan dilakukan review. Sehingga hasil yang diperoleh yaitu Dampak dari Covid-19 terhadap kondisi psikososial anak yaitu anak terbebani dengan tugas pembelajaran daring, anak merasa kesulitan beristirahat akibat Covid-19 yang mengharuskan mereka belajar dari rumah dan tidak dapat bertemu dan dengan teman sebayanya dan juga merasa cemas akibat Covid-19 yang kian meningkat. Berdasarkan review jurnal, dapat diambil kesimpulan beberapa artikel menunjukkan bahwa trauma yang dialami oleh kalangan anak dimasa pandemi berlangsung diakibatkan oleh beberapa faktor. Perubahan sistem pembelajaran menjadi bentuk online merupakan salah satu trauma pada anak. Selain itu rasa bosan, kesepian dan cemas merupakan yang dialami pada anak saat pandemi.

Kata kunci: anak; dampak pandemi covid; psikososial

DESCRIPTION OF THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON THE PSYCHOOSIAL OF CHILDREN : A LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has caused excessive fear in children because of the large amount of information they receive about this pandemic. The impacts that arise in addition to physical health problems are also psychosocial experienced by the Indonesian people, especially children, who are the age group most affected, and become a source of transmission for their families. The purpose and objective of this review is to compare the existing literature. With this research, it is hoped that parents can understand the impact of the pandemic on their child's psychosocial state. The inclusion criteria in this review article are focused on pediatric patients who experience psychosocial disorders due to the COVID-19 pandemic. The design used is a literature review. The articles identified at the outset were 21,939 search strategies using the EBSCO, ScienceDirect, Proquet, and pubmed databases. There are 17 articles obtained which will be reviewed. So the results obtained are the impact of Covid-19 on children's psychosocial conditions, namely children are burdened with online learning tasks, children find it difficult to rest due to Covid-19 which requires them to study from home and cannot meet and with their peers and also feel anxious due to Covid -19 which is increasing. Based on a review of

journals, it can be concluded that several articles show that the trauma experienced by children during the pandemic was caused by several factors. The change in the learning system to an online form is one of the traumas for children. In addition, boredom, loneliness and anxiety are experienced by children during a pandemic.

Keywords: children; psychosocial; the impact of the covid pandemic

PENDAHULUAN

Penyakit virus corona 2019 (corona virus disease/COVID 19) merupakan sebuah nama baru yang diberikan oleh World Health Organization (WHO) bagi pasien dengan infeksi virus Novel Corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari Kota Wuhan, Cina pada Akhir 2019 dimana penyebaran terjadi secara cepat dan membuat ancaman pandemi baru (Handayani et al., 2019). Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) merupakan jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID 19 ini dinamakan Sars-CoV-2 yang mana hewan yang menjadi sumber penularan COVID 19 ini masih belum diketahui (Amendola, 2020).

Pada akhir Desember 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya serangkaian kasus mirip pneumonia yang disebabkan oleh virus Corona jenis baru. Virus ini muncul pertama kali di provinsi Wuhan, China dan dengan cepat mengakibatkan wabah di seluruh dunia (Amendola et al, 2020). Di Indonesia, hingga bulan Juni 2020 tercatat sebanyak 51.427 kasus positif COVID-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Penularan COVID-19 diketahui terjadi dari orang ke orang melalui droplet atau kontak langsung dengan penderita. Jika tidak ada pengendalian infeksi yang ketat serta alat pelindung diri yang memadai dapat sangat membahayakan (Wu, Chen, & Chan, 2020). Guna mencegah penularan virus COVID-19, berbagai negara mulai menerapkan sistem lockdown dimana warga negaranya dilarang untuk melakukan aktivitas di luar rumah dan melakukan karantina mandiri (Leung, Lam, & Cheng, 2020). Kegiatan mencuci tangan, menjaga jarak 2 meter, dan penggunaan masker, meskipun belum terbukti efektif untuk menangkal virus, tetapi tetap diberlakukan sebagai langkah awal untuk mencegah penularan virus COVID-19 (Andini Mutiara & Pudjianti Sri, 2021).

Di sektor anak, pemerintah Tiongkok memerintahkan wilayahnya untuk menutup sekolah. Diperkirakan lebih dari 220 juta anak-anak dan anak harus tinggal di rumah (Wang, Zhang, Zhao, Zhang, & Jyang, 2020). Menurut UNESCO, terhitung sejak 8 April 2020, sekolah telah ditangguhkan di 188 negara (Lee, 2020). Mengadopsi penanganan penyebaran virus COVID-19 dari beberapa negara, Indonesia telah menerapkan kebijakan tersebut dengan nama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Salah satu kebijakan PSSB yang berdampak pada aktivitas sehari-hari anak dan anak adalah kegiatan belajar mengajar yang dialihkan menggunakan metode online atau dalam jaringan (daring). Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Kemendikbud serta Surat Edaran Nomor 3 tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 Pada Satuan Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, daerah yang berada di Zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan pembelajaran tatap muka dan harus tetap melanjutkan kegiatan belajar dari rumah yang bertujuan untuk mengetahui dampak psikososial pada anak (Banna et al. 2020).

METODE

Adapun pertanyaan review artikel ini sesuai dengan PCC (tabel.1) : *Children OR child, corona virus pandemic” OR “covid-19 pandemic, Psychosocial OR “socio psychological.*

Tabel 1.
Strategi Pencarian

Komponen PCC	
Populasi	Anak
Consept	Psikososial
Context	Pandemi Covid-19
Search Strategy in Pubmed, ScienceDirect, ProQuest, and EBSCO	
#1	<i>Children OR child</i>
#2	<i>“corona virus pandemic” OR “covid-19 pandemic”</i>
#3	<i>Psychosocial OR “socio psychological</i>
Keyword	<i>#1 AND #2 AND #3</i>

Strategi pencarian artikel ini merupakan database Pubmed, ScienceDirect, ProQuest, and EBSCO. Penggunaan keyword menurut PCC (*Children OR child, corona virus pandemic” OR “covid-19 pandemic, Psychosocial OR “socio psychological*) merupakan cara atau strategi dalam pencarian.

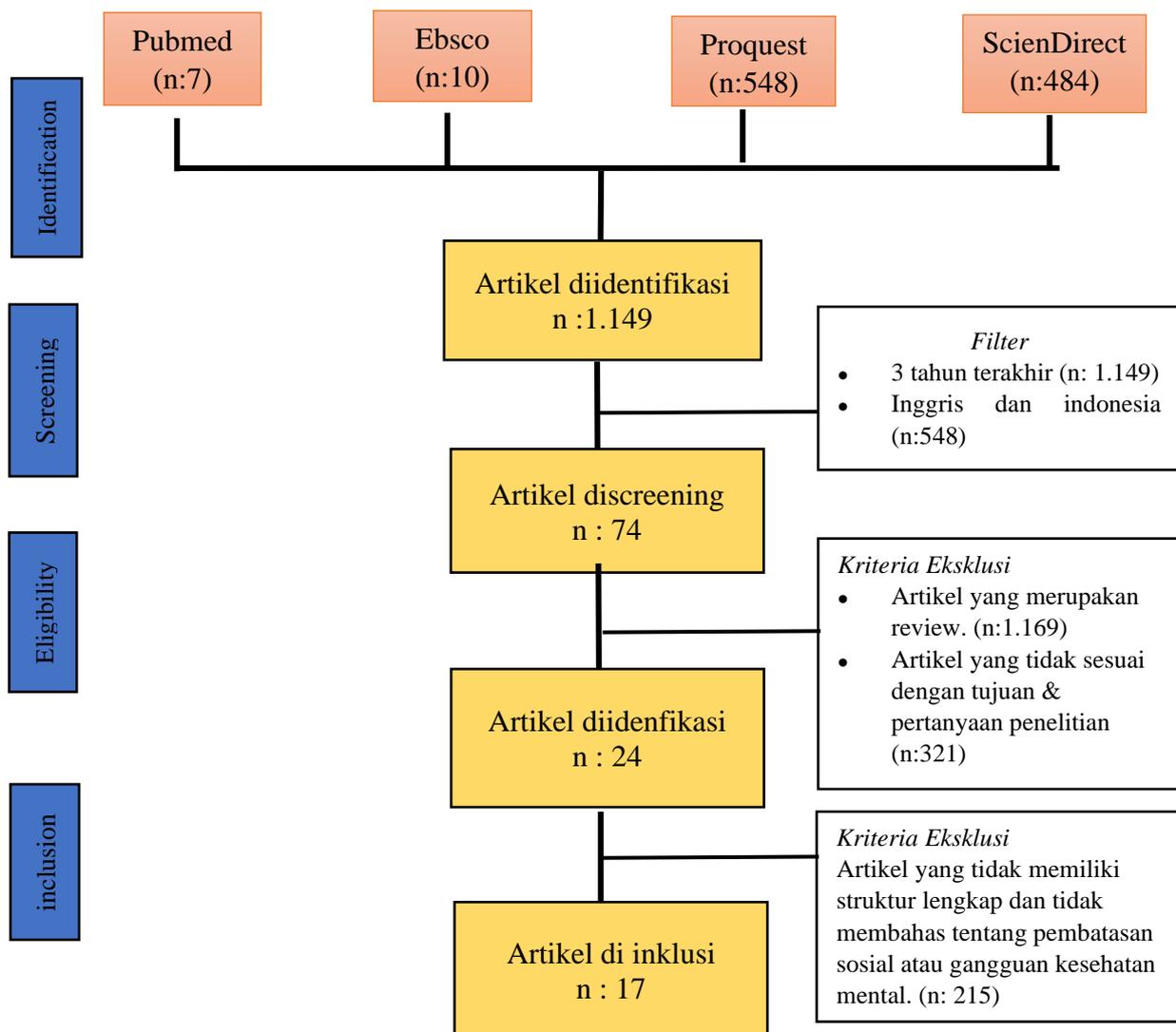
Kriteria Inklusi

1. Data yang digunakan hanya dalam waktu tahun 2020 dimana pandemi dimulai.
2. Data diperoleh melalui EBSCO, ScienceDirect, Proquet, dan pubmed.
3. Data yang digunakan hanya berhubungan dengan intervensi kesehatan mental dalam masa pandemi COVID-19.

Kriteria Eksklusi

1. Artikel yang tidak memiliki struktur lengkap dan tidak membahas tentang pembatasan sosial atau gangguan kesehatan mental.
2. Artikel yang merupakan review.
3. Artikel yang tidak sesuai dengan tujuan & pertanyaan penelitian

Studi seleksi artikel, peneliti menggunakan 4 database platform pencarian meliputi Pubmed sebanyak 7 artikel, Ebsco sebanyak 10 artikel, Proquest sebanyak 548 artikel, ScienceDirect sebanyak 484 artikel dengan jumlah artikel diidentifikasi keeluruhan sebanyak 1.149 artikel. Kemudian jumlah artikel yang di screening sebanyak 74 artikel, dimana dilakukan filter berupa 3 tahun terakhir sebanyak 1.149 artikel, serta artikel yang berbahasa inggris dan indonesia sebanyak 548 artikel. Selanjutnya artikel di eksklusi yang merupakan artikel review sebanyak 1.169 artikel, dan artikel yang tidak sesuai dengan rujukan dan pertanyaan penelitian sebanyak 321 artikel, sehingga jumlah artikel yang diidentifikasi sebanyak 24 artikel. Dan pada tahap terakhir artikel yang tidak memiliki struktur lengkap dan tidak membahas tentang pembatasan sosial atau gangguan kesehatan mental sebanyak 215 artikel. Pada tahap akhir jumlah artikel yang diinklusi sebanyak 17 artikel mulai dari tahun 2020 sampai 2022 yang akan dilakukan tinjauan sistematis. Proses pemilihan studi dapat dilihat pada gambar gflow chat diagram (gambar.1). pada kategorisasi data dan ekstraksi data bahwa semua penulis memberikan kontribusi pada penelitian ini. Ekstraksi pada studi ini berupa judul, authors, tahun, negara, tujuan, desain penelitian partisipasi/jumlah sampel dan hasil.



Gambar 1. Flow Chart Diagram

HASIL

Pencarian artikel pada database database EBSCO, ScienceDirect, dan Proquest dengan menggunakan kata kunci (*Children OR child, corona virus pandemic* ” OR “*covid-19 pandemic, Psychosocial OR “socio psychological*) Ditemukan artikel sebanyak 17 yang memenuhi kriteria penelitian untuk direview.

Tabel 2.
Literature Riview Jurnal

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Orben, 2020	2020	Gambaran psikologi anak selama sekolah dirumah akibat pandemi Covid-19	Metode sampling yang digunakan purposive sampling dengan jumlah sampel seratus empat puluh tiga partisipan	Hasil penelitian ini menunjuk kan bahwasanya sekolah dari rumah membuat anak usia 12sampai 15 th SMP mengalami perasaan yang negatif seperti bosan (45,26 persen), sedih (20,53 persen), kelelahan(9,47 persen), takut (1,58%), khawatir (1,58%), dan kecewa (2,63%). Disisi lain juga anak menunjukkan perasaan positif

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					seperti senang (16,32 persen)& nyaman(0,53%). Perasaan negatif yang muncul terutama disebabkan oleh terbatasnya interaksi social dengan teman & banyaknya tuntutan tugas yang diberikan dari sekolah
2	Hasanah, 2020	2020	Gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemi COVID-19	Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dari jurnal nasional dan internasional yang meneliti tentang pengaruh pandemi COVID-19 terhadap stres dan kecemasan yang dialami mahasiswa	usia 12-15 th mengalami kecemasan ringan & normal masing-masing sebanyak tujuh puluh sembilan orang (41,58 persen) & kecemasan sedang sebanyak 32 orang (16,84%). Mahasiswa yang mengalami stres normal sebanyak seratus enam puluh tujuh orang (87,89 persen) dan stres ringan sebanyak 23 orang (12,11 persen).
3	Linda, 2020	2020	Kecemasan anak Pada Masa Pandemi Covid - 19	metode kualitatif deskriptif dibantu dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 36 anak mengalami stress ringan akibat ketidakpastian masa depan karena COVID-19, stress sedang sebanyak 30 responden akibat perubahan kegiatan sehari-hari, dan stress sangat ringan sebanyak 77 responden akibat dari kekhawatiran terhadap anggota keluarga yang tertular COVID-19
4	Purwanto A, 2020	2020	Dampak Pandemic covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah	penelitian kuantitatif korelasi dengan rancangan crosssectional	anak dengan usia 12-15 tahun di Kota Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 136 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner resiliensi yang dimodifikasi dari Monica (2015) dan kuesioner stress dengan DASS42. Analisis bivariabel menggunakan uji ChiSquare. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil Chi Square dengan nilai p sebesar 0,001 (p<0,05) yang menunjukkan terdapat hubungan antara resiliensi dengan stress pada anak
5	Yarrington et al, 2021	2021	Impact of the COVID19 Pandemic on Mental Health among 157,213 Americans	Penelitian menggunakan data dari aplikasi kesehatan mental (youper).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi COVID-19 perasaan sedih, depresi meningkat namun kecemasan dan stress menurun

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
6	Tee et al, 2020	2020	Effect of COVID-19 on Colleg Students Mntal Health in the United States: Intervieww Surveyy Studiyy	Penelitian kuantitaif, responden dikumpulkan dengan metode snowball, analisis data dilakukan menggunakan SPS	Sebanyak seratus tiga puluh delapan mahasiswa (71 persen) menyatakan stress dan kecemasan meningkat akibat COVID-19, 39 (20 persen) menyatakan tetap sama, dan 18 (9%) menyatakan stres dan kecemasannya menurun. Sebanyak 54 persen mahasiswa menunjukkan dampak negatif (ringan, sedang, berat) pada hasil terkait akademik.
7	Kujawa et al, 2020	2020	Exposure to COVID19 Pandemic Stress : Associations with Depression and Anxiety in Emerging Adults in The United States	Responden dikumpulkan melalui platform online CloudResearch menggunakan Mechanical Turk (Mturk) Toolki. Analisis data menggunakan uji-t independen dan uji levене pada SPS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa stres pada anak sangat lazim dibulan Mei, terutama pada perempuan, dan kulit hitam. Gejala depresi dan kecemasan tinggi secara keseluruhan, tetapi menurun pada penilaian tindak lanjut.
8	Murata et al, 2021	2021	The Psychiatric Sequelae of The COVID-19 Pandemic in Adolescents, Adults, and Health Care Workers	Responden dikumpulkan melalui online survei pada sosial media facebook dan instagram dari 27 April hingga 1 Juli Perekrutan juga dilakukan melalui University of Pittsburgh, University of Pittsburgh Medical Center, dan sistem perawatan kesehatan lain di sekitar pittsburgh.	Hasil penelitian menunjukan bahwa pandemi COVID-19 berkaitan dengan peningkatan gejala kejiwaan yang signifikan secara klinis. Kesepian dapat menjadi salah satu faktor meningkatnya gangguan kejiwaan pada anak
9	Murata et al, 2021	2021	the Impact of COVID19 Anxiety in Chinese University Students	Penelitian ini menggunkankua ntitatif, analisis data menggunakan SPSS dengan uji	rata skors sas lebih tinggi dari angka normal. Mayoritas mahasiswa (66,99 persen) menghadapi tingkat tantangan yang berbeda & merasa sulit untuk duduk diam dalam waktu yang lama. Sebanyak 15,43 persen mahasiswa

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				independent samples t-test	teridentifikasi glisah pada tingkatan yang berbeda, dan terdapat 20,33 persen anak yang merasa lemas dan mudah lelah.
10	Amendola et al, 2021	2021	Mental health of Italian Adults During COVID-19 Pandemic	Hierarchical multiple regressions digunakan untuk memeriksa beragam faktor kontekstual psikososial dan stress yang berkaitan dengan gejala psikopatologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gangguan kesehatan mental lebih banyak dialami oleh perempuan jika dibandingkan dengan laki-laki. Usia, kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru dan sikap untuk mengatasi penyakit berhubungan dengan gejala kesehatan menta
11	Banna et al, 2020	2020	The impact of the COVID-19 Pandemic on The Mental Health of The Adult Population in Bangladesh: a Nationwide crosssectional Study	Penelitian dengan design Cross Sectional, rekrutmen sampel dilakukan melalui online pada media social	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak negatif pada aktifitas kehidupan dan dapat berpengaruh pada kesehatan mental, pekerjaan, ekonomi dan pendidikan
12	Adrian et al, 2021	2021	Hubungan Belajar Online di Masa Pandemi Covid 19 dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi	penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectsional	Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji chi square menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara belajar online dengan tingkat stress mahasiswa
13	Meliya Apriani, 2021	2021	Gambaran Tingkat Stress pada anak Selama Pandemi COVID-19	Penelitian deskriptif dengan metode survei deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak mengalami stress saat pandemi COVID-19 dengan gambaran tingkat stress menunjukkan bahwa 28,6% tidak stress, 31,8% stress ringan, 34,4% stress sedang dan 4,2% stress berat.
14	Zhang, 2020	2020	The Psychological Impact of the COVID19 Pandemic on Teenagers in China	Penelitian menggunakan crosssectional online survey yang dilakukan pada 7 April	Hasil penelitian menunjukkan selama pandemi COVID-19 di China, lebih dari seperlima siswa SMP dan SMA mengalami gangguan kesehatan mental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa coping stress

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				2020 hingga 24 April 2020	yang tidak tepat merupakan faktor risiko terjadinya stres
15	Qi et al, 2020	2020	Physical Activity, Health-Related Quality of Life, and Stress among the Chinese Adult Population during the COVID-19 Pandemic	Penelitian menggunakan crosssectional online survey	Hasil pandemi COVID-19 berhubungan dengan aktifitas fisik dan stress pada anak di China
16	Hidayah et al, 2020	2020	Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Indonesia Dan Penanggulangannya	Metode ini penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif analitik dan Teknik sampling purposive sampling dan consecutive sampling	Hasil penelitian menunjukkan 27% Masyarakat memiliki tingkat Trauma sedang dan sekitar 5% masyarakat mengalami stress berat selama masa pandemi COVID-19
17	Simin, 2020	2020	Depressn Anxiety Stres Among Gifted & Talented Students in Malaysia Durring The Movement Control Order (Mco)	Penelitian kuantitatif, responden dikumpulkan dengan metode random sampling. Analisis data menggunakan metode deskriptif dan ferential statistics	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak usia 12-15 tahun merupakan kelompok rentan terkena gangguan kesehatan mental salah satunya stress (4,5) dan pola perilaku yang tidak sehat

Hasil review yang dilakukan terhadap 7 artikel jurnal nasional maupun 10 artikel jurnal internasional menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak negatif pada kesehatan mental terhadap trauma pada anak. Dampak negatif pandemi COVID-19 pada dunia pendidikan menjadi salah satu trauma pada anak. Perubahan proses belajar yang dilakukan secara online menjadi salah satu trauma dunia pendidikan bagi para pelajar. Ditemukan beberapa hambatan yang dialami oleh pelajar khususnya pelajar yang tinggal di daerah dengan keterbatasan sinyal. Pembelajaran secara online dinilai kurang efektif dalam pelaksanaan, maka dari itu pemberian pekerjaan rumah atau disebut tugas sekolah dalam jumlah yang banyak dengan waktu pengerjaan yang sangat singkat dapat mengakibatkan potensi terjadinya trauma. Hal tersebut selaras dengan penelitian dilakukan sebelumnya, (Funsu Andiarna 2020) menyatakan bahwa pembelajaran online sangat berpengaruh terhadap stress dan trauma pada kalangan anak (Amendola et al, 2020).

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Andrian Funsu & Kusumawati, 2020) dalam penelitian tersebut yang dilakukan terhadap kalangan mahasiswa mendapati bahwa anak mengalami stress selama perubahan proses pembelajaran berlangsung. Suatu Penelitian yang dilakukan oleh (Chusna puji et al. 2020), menjelaskan bahwa trauma yang akan dihadapi anak selain itu perubahan metode belajar yaitu diantaranya merasa kesepian, merasa ketakutan, khawatir akan masa depan, perubahan kegiatan sehari-hari hingga kekhawatiran akan kesehatan anggota keluarga dan diri sendiri. Karena hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan kepada anak di Amerika, (Yarrington et al., 2021) dan (Kujawa et al., 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Trauma yang terjadi pada anak di Amerika hanya terjadi pada minggu pertama. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah kelompok yang paling terdampak COVID-19 adalah orang tua dan tenaga kesehatan, sebaliknya anak bukan merupakan kelompok yang paling terpengaruh pandemi COVID-19. Selain itu, besar kemungkinan anak meremehkan risiko yang terjadi akibat pandemi. (Cenat et al, 2020) menyatakan bahwa beberapa perguruan tinggi di negara Indonesia merasa belum siap menggunakan teknologi pelajaran dengan sistem online atau jarak jauh (Amendola et al, 2020).

SIMPULAN

Dampak yang terjadi selama Pandemi COVID 19 yang sangat mempengaruhi kondisi kesehatan jiwa dan psikososial setiap orang. Kondisi mental yang sehat pada setiap individu berbeda artinya bahwa kondisi inilah yang semakin membuat urgensi pembahasan kesehatan mental terutama dimasa pandemi COVID 19 yang mengarah kepada bagaimana memberdayakan individu, keluarga, maupun komunitas dalam menjaga kesehatan mental dalam menghadapi perubahan kehidupan sehari-hari di masa pandemi COVID 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Mutiara, and Sri Redatin Retno Pudjiati. "Gambaran Psikologis anak SMA Selama Sekolah Dari Rumah Akibat Pandemi COVID-19 Di Indonesia." *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 10, no. 3 (2021): 217.
- Masyah, Barto. "Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Dan Psikososial." *Jurnal Keperawatan* 2, no. 8 (2020): 353–362.
- Puji Asmaul Chusna, and Ana Dwi Muji Utami. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar." *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): 11–30.
- Rivaldy, Denny, and Ghozali Ghozali. "Literatur Review Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Trauma Pada anak." *Borneo Student Research (BSR)* 3, no. 1 (2021): 598–606.
- Suyadi, Suyadi. "Dampak Pembelajaran Daring Pada Perkembangan Psikososial Anak Saat Pandemi COVID-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3078–3090.
- Putri, R. N. (2019). *Perbandingan Sistem Kesehatan di Negara Berkembang dan Negara Maju.* *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 139- 146).
- Adrian, Fadhil Ammar, Vevi Suryenti Putri, and Martha Suri. 2021. —*Hubungan Belajar Online Di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi.* *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 10(1): 66.

- Amendola, Simone, Valentina Spensieri, Michael P Hengartner, and Rita Cerutti. 2021. —*Special Section Article Mental Health of Italian Adults during COVID-19 Pandemic.*|| *British Journal of Health Psychology* 26(2): 1–13.
- Banna, Md Hasan Al et al. 2020. —*The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Mental Health of the Adult Population in Bangladesh: A Nationwide Cross-Sectional Study.*|| *International Journal of Environmental Health Research* 00(00): 1–12.
- Cénat, Jude Mary, and Rose Darly Dalexis. 2020. —*The Complex Trauma Spectrum During the COVID-19 Pandemic: A Threat for Children and Adolescents' Physical and Mental Health.*|| *Psychiatry Research* 293(January).
- Funsu Andiarna, Estri Kusumawati. 2020. —*Effects of Online Learning on Student Academic Stress During the Covid-19 Pandemic.*|| *Jurnal Psikologi* 16(2): 139–50.